



Sosialisasi Peningkatan Peran Penasihat Akademik Kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar

¹*Siti Syarifah Wafiqah Wardah, ²Muh. Rizal Suyuti, ³Yusi Ireksi Seppa, ⁴Maya Kasmita, ⁵Fitriani Dzulfadhilah

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

⁵Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Email: *syarifah.wafiqah@unm.ac.id¹, rizalsuyuti@unm.ac.id², yusi.ireksi.seppa@unm.ac.id³, mayakasmita@unm.ac.id⁴, fitriani.dzulfadhilah@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: syarifah.wafiqah@unm.ac.id¹

Received : 28 Apr 2023

Accepted : 31 Mei 2023

Published : 31 Mei 2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk sosialisasi yang menyangkut mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai peran penasihat akademik dan minat mahasiswa dalam melakukan pembimbingan dengan dosen penasihat akademik masing-masing. Selain itu, untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa kegiatan pembimbingan bersama dosen penasihat akademik adalah kegiatan yang penting dalam lingkup universitas. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di salah satu ruang kelas Prodi Administrasi Bisnis dan dilaksanakan juga secara online melalui aplikasi zoom. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan ceramah pada sesi pertama, lalu sesi kedua diskusi dengan tanya jawab, kemudian sesi terakhir evaluasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini meningkatkan pemahaman mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar mengenai peran dosen penasihat akademik sehingga mahasiswa akan aktif dalam bertemu dan berkomunikasi dalam hal pembimbingan atau konsultasi akademik.

Kata Kunci: Penasihat Akademik, Dosen Pembimbing, Peran Dosen Penasihat Akademik, Sosialisasi.

ABSTRACT

This community service activity is in the form of a socialization targeting Business Administration students at the Faculty of Social Sciences and Law, Makassar State University. The purpose of this service is to increase students' knowledge about the role of academic advisors and students' interest in conducting mentoring with their respective academic advisors. In addition, to provide understanding to students that mentoring activities with academic advisors are important activities within the university. The location of this service is carried out in one of the Business Administration Study Program classrooms and is also carried out online through the zoom application. The method used is by giving a lecture in the first session, then the second session of discussion with questions and answers, then the last session of evaluation. The results of this socialization activity increase the understanding of Business Administration students at Makassar State University regarding the role of academic advisors so that students will be active in meeting and communicating in terms of academic guidance or consultation.

Keywords: Academic Advisor, Lecturer, Role of Academic Advisor, Socialization.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan tri dharma yaitu Pendidikan dan pengajaran, pengabdian pada masyarakat, dan penelitian. Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa akan mempelajari suatu disiplin ilmu yang lebih menjurus dan spesifik.(Mardotella et al., 2019). Mahasiswa diberikan batas waktu dalam menempuh dan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi sebelum menjadi sarjanawan sesuai bidang ilmu yang ditempuh.

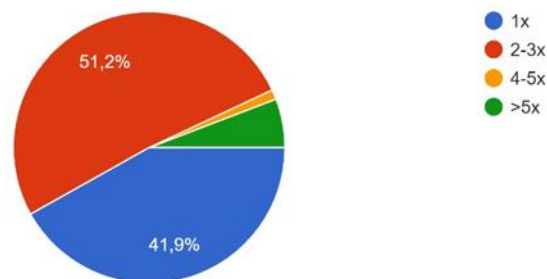
Kesuksesan mahasiswa pada tingkat universitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, keterampilan belajar, kesehatan jasmani, dan lain sebagainya. faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan universitas dan masyarakat. (Anidar, 2012). Salah satu upaya perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa dalam meraih kesuksesan dibidang akademiknya adalah dengan menunjuk dosen penasihat akademik.

Penasehat akademik merupakan dosen yang ditunjuk dan diberikan tugas serta wewenang dalam membimbing sekelompok mahasiswa dengan tujuan agar membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan yang mereka temukan semasa perkuliahan dan menyelesaikan studinya secara cepat dan efisien sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki secara individual mahasiswa. (Suprihatin, 2015).

Proses pembimbingan akademik akan berhasil apabila kedua belah pihak yaitu mahasiswa dan dosen penasihat akademik sama-sama aktif. Dosen Penasihat akademik seharusnya aktif membangun hubungan dengan mahasiswa bimbingannya, dengan tidak menunggu mahasiswa menghadap untuk membahas permasalahan atau kendala yang sedang dihadapi, agar mahasiswa dapat mengoptimalkan proses dan peran penasihat akademik. Di lain pihak mahasiswa seharusnya lebih bersikap proaktif menghadap dan membahas permasalahan yang tengah di hadapi dengan dosen penasehat akademiknya untuk di berikan nasehat dan menemukan pemecahan atas permasalahannya. (Sari & Soegiarto, 1970). Namun, hal ini bukanlah sesuatu yang mudah. Secara realita yang terjadi adalah pertemuan antara mahasiswa dengan dosen penasehat akademik hanya untuk urusan kegiatan yang bersifat administrasi akademik saja seperti penandatanganan Kartu Rencana Studi (KRS) dan menyerahkan salinan Kartu Hasil Studi (KHS) pada setiap akhir semester. Hal ini didukung dengan survey awal yang dilakukan untuk melihat tingkat intensitas mahasiswa dalam menemui dosen penasehat akademiknya.

Berapa kali anda melakukan konsultasi kepada Dosen Penasihat Akademik dalam satu semester?

86 jawaban



Gambar 1. Hasil Survei mahasiswa Administrasi Bisnis

Hasil survey menunjukkan dari 86 mahasiswa administrasi bisnis yang mengisi kusioner, 51,2% memberikan jawaban jumlah pertemuannya dengan deosen penasihat akademik hanya dua kali persemester, kemudian 41,9% memberikan jawaban hanya satu kali menemui dosen penasihat akademiknya persemester.

Keterbatasan pengetahuan mahasiswa dan minimnya sarana informasi mengenai peran penasihat akademik di kampus, menyebabkan mahasiswa sungkan untuk datang bertemu sehingga antara mahasiswa dan dosen penasihat akademiknya kurang komunikasi untuk melakukan konsultasi akademik. Hal ini mengakibatkan permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa dapat mengganggu proses penyelesaian studi pada akhirnya potensi yang dicapai tidak optimal (Saputra et al., 2013).

Dampak jika permasalahan ini tidak diselesaikan akan berimbas pada mahasiswa, dosen dan program studi serta skala Universitas. Mahasiswa akan sulit mengambil kebijakan yang tepat terkait dengan studinya, potensi Mahasiswa yang tidak tercapai secara optimal, sehingga berakhir pada lamanya proses penyelesaian studi. Dampak bagi dosen penasihat akademik, mereka akan sulit menjalin kumunikasi dan membangun hubungan dengan mahasiswa bimbingannya sehingga jika ada masalah akan sulit terdeteksi sejak awal. Permasalahan yang tidak dapat terselesaikan oleh mahasiswa itu sendiri dan tidak mengkonsultasikannya pada Penasihat Akademik,



tentu saja akan berdampak pula dalam proses belajar mahasiswa di kelas, masa belajar yang lebih lama karena sulit mengambil keputusan pemilihan matakuliah dan nilai- nilai yang tidak sesuai dengan standar kelulusan akan meningkatkan jumlah *drop out*.

Kegiatan pegabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai peran penasihat akademik dan minat mahasiswa dalam melakukan pembimbingan dengan dosen penasihat akademik masing-masing. Selain itu, untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa kegiatan pembimbingan bersama dosen penasihat akademik adalah kegiatan yang penting dalam lingkup universitas, Penasehat akademik sangat dibutuhkan untuk mendampingi mahasiswa agar optimal dalam menyelesaikan studi, membimbing persiapan karir, menyesuaikan diri secara positif, dan mengembangkan potensi secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan berisikan tahapan-tahapan atau urutan kegiatan yang digunakan selama mengerjakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi mengenai peran penasihat akademik dan pentingnya melakukan pembimbingan akademik selama masa studi di lingkup universitas. Sesi diskusi, yang saat kegiatan berlangsung disebut sebagai sesi *deep talk*, sehingga para mahasiswa bebas mengekspresikan pertanyaan, saran dan masukan terkait materi yang di paparkan. Materi dan sesi diskusi diberikan oleh perwakilan dosen Penasihat akademik melalui *Power Point* dengan judul materi *Get to Know Your Academic Advisor*.

Terdapat langkah-langkah kegiatan dalam pelaksanaan program Sosialisasi Meningkatkan Peran Penasihat Akademik Kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar. Adapun Langkah-langkah kegiatan sosialisasi ini melalui tahapan: a) tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi awal dengan melakukan survey melalui *google form* untuk mengukur tingkat intensitas mahasiswa dalam melakukan pembimbingan akademik dan seberapa jauh pemahaman mereka terkait peran penasihat akademik. Pada tahap ini juga dilakukan inisiasi awal kepada pimpinan prodi Administrasi Bisnis dengan menjelaskan mengenai urgensi diadakannya kegiatan sosialisasi ini sekaligus meminta masukan dan saran terkait materi yang akan di sampaikan kepada peserta sosialisasi. b) tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode luring (offline) di ruang kelas dan metode daring (online) dengan menggunakan aplikasi zoom. c) tahap evaluasi, tahap ini bertujuan untuk mengetahui epektifitas kegiatan sosiaslisasi yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini di harapkan bisa memberikan masukan untuk perbaikan mengenai pelaksanaan proses pembimbingan akademik mahasiswa kepada dosen penasihat akademiknya masing-masing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan tahap persiapan yakni dengan melakukan obesrvasi awal terkait pemahaman awal mahasiswa mengenai peran penasihat akademik melalui goole form.

Apa saja yang Mahasiswa konsultasikan bersama Dosen Penasihat Akademik?
87 Jawaban

Yang Konsultasikan Baru _1 ~ Tentang TTD Krs
mengenai pengapprovan KRS
tentang MK, tnda tngan
Konsultasi perencanaan rencana studi, approval krs.
Konsultasikan Mata kuliah yg bermasalah
Masalah krs
Masalah pengurusan KRS
pengurusan krs
mengatasi masalah belajar masalah sks bimbingan

Gambar 2. Hasil survey pemahaman awal Mahasiswa mengenai peran Penasihat Akademik

Berdasarkan jawaban dari kuisioner awal, pada kenyataannya kebanyakan Mahasiswa hanya memandang tugas Penasihat akademik hanya sebatas dosen yang mendatangi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), sehingga pertemuan antara mahasiswa dengan Penasihat Akademiknya masih rendah dan efektifitas peran serta fungsinya menjadi tidak optimal. Kondisi yang diinginkan yaitu Penasehat akademik adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini melalui proses diskusi bersama ketua program studi ilmu administrasi bisnis, dosen-dosen penasihat akademik dalam lingkup prodi dan mahasiswa ilmu administarsi bisnis. Diskusi diawali dengan pemaparan agenda yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada pimpinan prodi dan menjelaskan urgensi dari kegiatan sosilaisasi ini. Tim juga meminta saran dari pimpinan tentang materi yang akan diberikan kepada peserta. Hasil diskusi ini menghasilkan persetujuan pimpinan dan materi yang akan di paparkan pada saat kegiatan sosialisasi mengenai peran penasihat akademik, berisi penjelasan mengenai tugas dan fungsi penasihat akademik dalam mempercepat kelulusan mahasiswa serta memberikan motivasi dan penyelesaian permasalahan mahasiswa selama proses pembimbingan akademik. (Suprihatin, 2015).



Gambar 3. Diskusksi bersama ketua Prodi Ilmu Administrasi Bisnis UNM

Setelah diskusi dilakukan bersama ketua Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, pemaparan materi apa saja yang akan disampaikan, siapa saja tim yang akan menjadi perwakilan dosen penasihat akademik, bagaimana metode pelaksanaan, kelas yang akan di gunakan sebagai tempat kegiatan serta waktu pelaksanaan dengan mempertimbangkan jadwal perkuliahan baik dosen penasihat akademik maupun mahasiswa.



Gambar 4. Perwakilan Dosen Penasihat Akademik yang akan melaksanakan kegiatan sosialisasi

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Peran Penasihat Akademik

Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diawali dengan ceramah untuk menyampaikan materi mengenai Peran Penasihat Akademik. Sesi ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Dosen Penasihat Akademik yang selama ini belum pernah ada penyampaian secara langsung kepada mahasiswa mengenai tugas dan fungsi dosen penasihat akademik yang akan mendukung kesuksesan peserta selama masa studi.



Gambar 5. Pemberian Materi Peran Dosen Penasihat Akademik bagi Mahasiswa

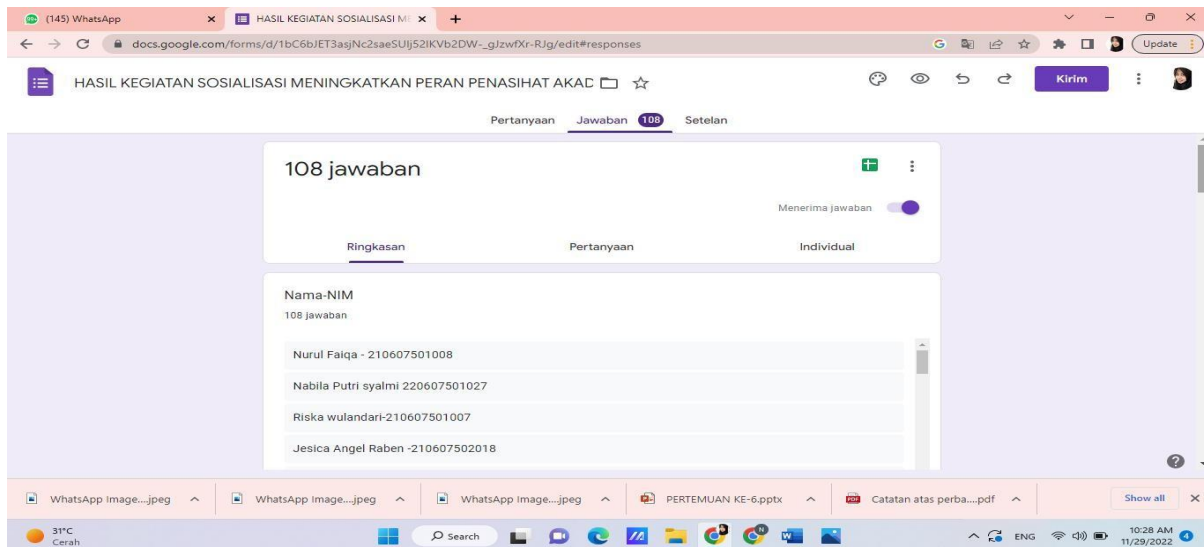
Hasil dari kegiatan sosialisasi ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta bahwa penasihat akademik merupakan dosen tetap yang telah memiliki jabatan fungsional dan diberikan tugas oleh dekan menjadi wali tetap pada fakultas yang ditugaskan untuk melaksanakan pembimbingan, pengarahan dan nasihat akademik maupun non akademik.

Dengan sosialisasi ini pula diharapkan para peserta lebih memahami peran dosen penasihat akademik lebih dari dosen yang memberikan tanda tangan KRS, tapi juga memiliki peran sebagai narasumber, yang memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran; sebagai pembimbing, yang memberikan bimbingan kepada mahasiswanya dalam merencanakan studi dan dalam melaksanakan program-program akademik; sebagai penasihat, yang mengarahkan dan saran maupun nasihat dalam menyelesaikan permasalahan yang akan mengganggu belajarnya; sebagai motivator, yang akan mendorong dan memberi semangat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mahasiswa; sebagai *role model*, yang memberikan keteladanan kepada mahasiswa menjadi seseorang yang profesional dan bermoral Pancasila.

3.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa administrasi bisnis sebagai peserta diminta untuk mengisi kuesioner online. Tujuannya untuk mengukur seberapa besar dampak pemahaman peserta sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini. Adapun hasil setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini adalah:

- Meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai peran dosen penasihat akademik yang dibuktikan dengan hasil evaluasi google form peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi sejumlah 144 orang (luring+daring) dan 108 orang yang mengisi kuesioner google form, 99,1% menjawab pengetahuan dan pemahaman mereka meningkat setelah diadakan kegiatan sosialisasi.
- Meningkatnya komunikasi antara mahasiswa dan dosen penasihat akademik, yang tercermin dari keinginan mahasiswa yang terdorong untuk lebih sering menemui dosen penasihat akademiknya masing-masing untuk berkonsultasi dibuktikan dengan hasil kuesioner google form yang diisi oleh 108 peserta, 64,8% menjawab akan melakukan bimbingan akademik sesering mungkin, 23,1% menjawab akan melakukan bimbingan sebanyak 3 kali dan 12% menjawab akan bimbingan sebanyak 3-5 kali
- Terbangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosen penasihat akademik, yang tercermin dari meningkatnya kuantitas pertemuan dan mahasiswa lebih memahami cara berkomunikasi yang baik dan santun.
- Tersampainya permasalahan dan saran sehingga sedini mungkin dapat diantisipasi dan di berikan solusi.



Gambar 6. Kusioner yang di isi peserta

Berdasarkan kusioner *online* diatas, 108 orang mahasiswa administrasi bisnis juga memberikan masukan dan saran terkait proses pembimbingan mereka bersama dosen penasihat akademik kedepannya agar lebih baik lagi. Mahasiswa juga menyampaikan harapan-harapan yang akan di teruskan ke dosen penasihat akademik untuk menjadi bahan pertimbangan dalam hal perbaikan selama proses pembimbingan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini meningkatkan pemahaman mahasiswa Ilmu administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar mengenai peran dosen penasihat akademik sehingga mahasiswa akan aktif dalam bertemu dan berkomunikasi dalam hal pembimbingan atau konsultasi akademik, kemudian mahasiswa akan lebih terarah dalam mengambil keputusan mana yang terbaik untuk mensukseskan karirnya sebagai mahasiswa; Meningkatnya komunikasi antara mahasiswa dan dosen penasihat akademik; meningkatnya kuantitas pertemuan dan mahasiswa lebih memahami cara berkomunikasi yang baik dan santun; Tersampainya permasalahan dan saran sehingga sedini mungkin dapat diantisipasi dan di berikan solusi.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu pertama, dosen penasihat akademik dan mahasiswa hendaknya benar-benar memahami kewajiban masing-masing. Artinya, dosen penasihat akademik tidak hanya sebatas melayani mahasiswa dalam hal pengesahan KRS, tetapi juga dengan senang hati memperhatikan perkembangan prestasi mahasiswanya dan membimbing pemecahan permasalahan yang di alami mahasiswa. Kedua, agar para mahasiswa tidak merasa sungkan, takut ataupun malu berkonsultasi, sebaiknya dosen penasihat akademik lebih bersikap, simpatik, *friendly* dan familiar kepada mahasiswa. Ketiga, menetapkan jadwal konsultasi, dan penuh perhatian terhadap permasalahan mahasiswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan tidak terlepas dari rahmat Allah SWT, selain itu tim juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM, Ketua jurusan Ilmu Administrasi UNM, Ketua Prodi Ilmu Administrasi Bisnis UNM, para dosen, serta adik-adik mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana. Semoga kegiatan ini dapat tetap berlanjut dan lebih baik lagi kedepannya.



REFERENSI

- Anidar, J. (2012). PERAN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP KESUKSESAN MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. *Al-Ta lim Journal*, 19(3), 216–223. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.56>
- Mardotella, M., Fathurrochman, I., Sugiatno, S., Hamengkubuwono, H., & Amin, M. (2019). Manajemen Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 139–147. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.1003>
- Saputra, N. A., Yusuf, A. M., & Syahniar, S. (2013). Kinerja Dosen Penasehat Akademik dan Hubungannya dengan Masalah Akademik Mahasiswa dalam Perkuliahan Guru. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(3), 28–35. <https://doi.org/10.29210/110900>
- Sari, W. P., & Soegiarto, A. (1970). POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN MAHASISWA DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN PERAN DAN FUNGSI KEPENASEHATAN AKADEMIK. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.21009/communicology.021.01>
- Suprihatin, S. E. Y. (2015). PERAN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MEMPERCEPAT KELULUSAN MAHASISWA. *Seminar Nasional 2015 “Pengembangan SDM Kreatif dan Inovatif untuk Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Berdaya Saing Global.”*